

Hasil Audit Bank Century Segera Diserahkan

Hasil audit investigasi bisa diserahkan besok atau lusa.

JAKARTA — Anggota Komisi Keuangan dan Perbankan Dewan Perwakilan Rakyat, Asman Abnur, mengatakan hasil audit investigasi Badan Pemeriksa Keuangan soal dana penyelamatan Bank Century senilai Rp 6,7 triliun akan diserahkan kepada pimpinan DPR besok. "Saya mendengar seperti itu, mudah-mudahan besok jadi," kata Asman di Jakarta kemarin.

Menurut Ketua Fraksi Partai Amanat Nasional DPR itu, hasil audit investigasi tersebut akan diserahkan kepada pimpinan DPR lebih dulu sebelum diserahkan ke Komisi Keuangan dan Perbankan. Dia yakin BPK sudah tepat waktu mer-

ampungkan audit sesuai dengan permintaan Dewan. Apalagi auditor BPK sudah bekerja secara profesional tanpa tekanan dari mana pun.

Tuntutan agar BPK segera menyerahkan hasil audit juga disampaikan Ketua Fraksi Partai Demokrat DPR Anas Urbaningrum. Apalagi audit itu sudah rampung dan cukup komprehensif. "Kami harapkan sudah diserahkan sebelum masa reses DPR tanggal 5 Desember," kata Anas.

Tentang hasil audit ini, sumber *Tempo* di DPR yang sempat melihat laporan audit mengatakan, ada kesalahan prosedur dalam penyelamatan Bank Century oleh pemerintah. "Hasil audit itu menyatakan pengambilan keputusan itu salah secara prosedur," katanya. Laporan diserahkan kepada Dewan paling lambat 20 November.

Menurut dia, dasar pengambilan keputusan melalui prosedur yang tidak benar sehingga hasilnya juga tidak benar. Apalagi dasar hukum yang digunakan dalam pengambilan keputusan itu juga salah. "Saya akan mengusulkan hal ini ke Komisi Pemberantasan Korupsi untuk ditindaklanjuti," kata politikus senior itu.

Sumber *Tempo* yang lain juga menyatakan kesimpulan audit ini tidak akan jauh berbeda dengan hasil audit sementara (interim) yang diserahkan BPK kepada DPR periode sebelumnya pada 26 September silam. Salah satu kesimpulan yang sama adalah indikasi tindak pidana dalam talangan dana sebesar Rp 6,7 triliun.

Juru bicara BPK, Dwita Pradana, tidak bersedia memberi penjelasan tentang rencana BPK menyerahkan hasil audit Century dalam

waktu dekat ini. Ketua BPK Hadi Purnomo, yang dihubungi *Tempo* semalam, juga belum memberikan penjelasan karena sedang rapat.

Sementara itu, Ketua Pusat Pelaporan Analisa Transaksi Keuangan (PPATK) Yunus Husein mengatakan pihaknya sudah menindaklanjuti permintaan BPK untuk menelusuri aliran dana talangan Bank Century. "Sebagian data sudah diserahkan dan sebagian belum," kata Yunus.

Untuk menjamin aspek legalitas bantuan ini, Komisi Keuangan dan Perbankan DPR mendesak perlunya peraturan untuk memayungi kerja sama BPK dan PPATK. Jika tidak ada payung hukum, data yang diterima bisa dikategorikan ilegal karena PPATK hanya boleh menyerahkan hasil temuannya kepada kepolisian dan kejaksaan.